

## ABSTRAK

Profesi guru dianggap sesuai dengan wanita sebagai ibu dalam mengasuh anak. Guru wanita, terutama yang sudah menikah dan memiliki anak, mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga, sedangkan individu akan mencapai kepuasan kerja apabila individu memiliki keseimbangan kerja keluarga yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keseimbangan kerja keluarga dengan kepuasan kerja pada guru wanita yang sudah menikah. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara keseimbangan kerja dan keluarga dengan kepuasan kerja pada guru wanita yang telah menikah dan memiliki anak. Penelitian ini melibatkan 70 subjek, yaitu para guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan Skala Kepuasan Kerja dan Keseimbangan Kerja Keluarga. Teknik analisis yang dipakai adalah Pearson Correlation. Hasil dari penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,343 dengan  $p < 0,01$ , maka hipotesis diterima bahwa terdapat hubungan yang positif antara keseimbangan kerja keluarga dengan kepuasan kerja pada guru wanita yang telah memiliki anak. Koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai  $R^2$  sebesar 0,118 yang menunjukkan bahwa sumbangan variabel keseimbangan kerja keluarga terhadap kepuasan kerja adalah 11,8. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan seperti, lingkungan kerja, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, motivasi kerja, aktualisasi diri, *koping stres* dan kompensasi.

Kata kunci: *Guru, Kepuasan Kerja, Keseimbangan kerja keluarga, Wanita.*

## ABSTRACT

*The teaching profession is considered appropriate for women as mothers in raising children. Female teachers, especially those who are married and have children, have difficulty in balancing work and family, while individuals will achieve job satisfaction if they have a good work-family balance. This study aims to determine whether there is a relationship between work-family balance and job satisfaction in married female teachers. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between work-family balance and job satisfaction in married female teachers with children. This study involved 70 subjects, namely female teachers who were married and had children. The method used in this study is a quantitative method using the Job Satisfaction and Work-Family Balance Scales. The analysis technique used is Pearson Correlation. The results of the study showed a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.343 with  $p < 0.01$ , so the hypothesis is accepted that there is a positive relationship between work-family balance and job satisfaction in female teachers who have children. The coefficient of determination obtained from the  $R^2$  value is 0.118 which shows that the contribution of the work-family balance variable to job satisfaction is 11.8%. Other factors that influence satisfaction such as work environment, organizational culture, leadership style, work motivation, self-actualization, stress coping and compensation.*

*Keywords: Job Satisfaction, Teachers, Women, Work-family balance*